

BAB 1

PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP)

- Istilah entrepreneur sudah dikenal orang pada tahun 1755 dalam sejarah ilmu ekonomi sebagai ilmu pengetahuan.
- Jean Baptise Say (1803); Entrepreneurship adalah kemampuan memindahkan sumber daya ekonomi dari kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar
- Peter Drucker, Wirausaha adalah orang yang selalu mencari perubahan, menanggapi dan memanfaatkan berbagai peluang.
- Schumpeter (1934); Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organizations, or by exploiting new raw material.

DISIPLIN ILMU KEWIRAUSAHAAN

- Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.
- Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar (Thomas W. Zimmerer; 1996)
- Entrepreneurship are not only born but also made (Kewirausahaan tidak hanya bawaan lahir tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan).
- Mengubah Pola Pikir

OBJEK STUDI KEWIRAUSAHAAN



CIRI DAN WATAK KEWIRAUSAHAAN GEOFFREY G MEREDITH (1996)

CIRI-CIRI

- Percaya diri
- Beorientasi tugas & hasil
- Pengambilan resiko
- Kepemimpinan
- Keorisinilan
- Berorientasi ke masa depan

WATAK

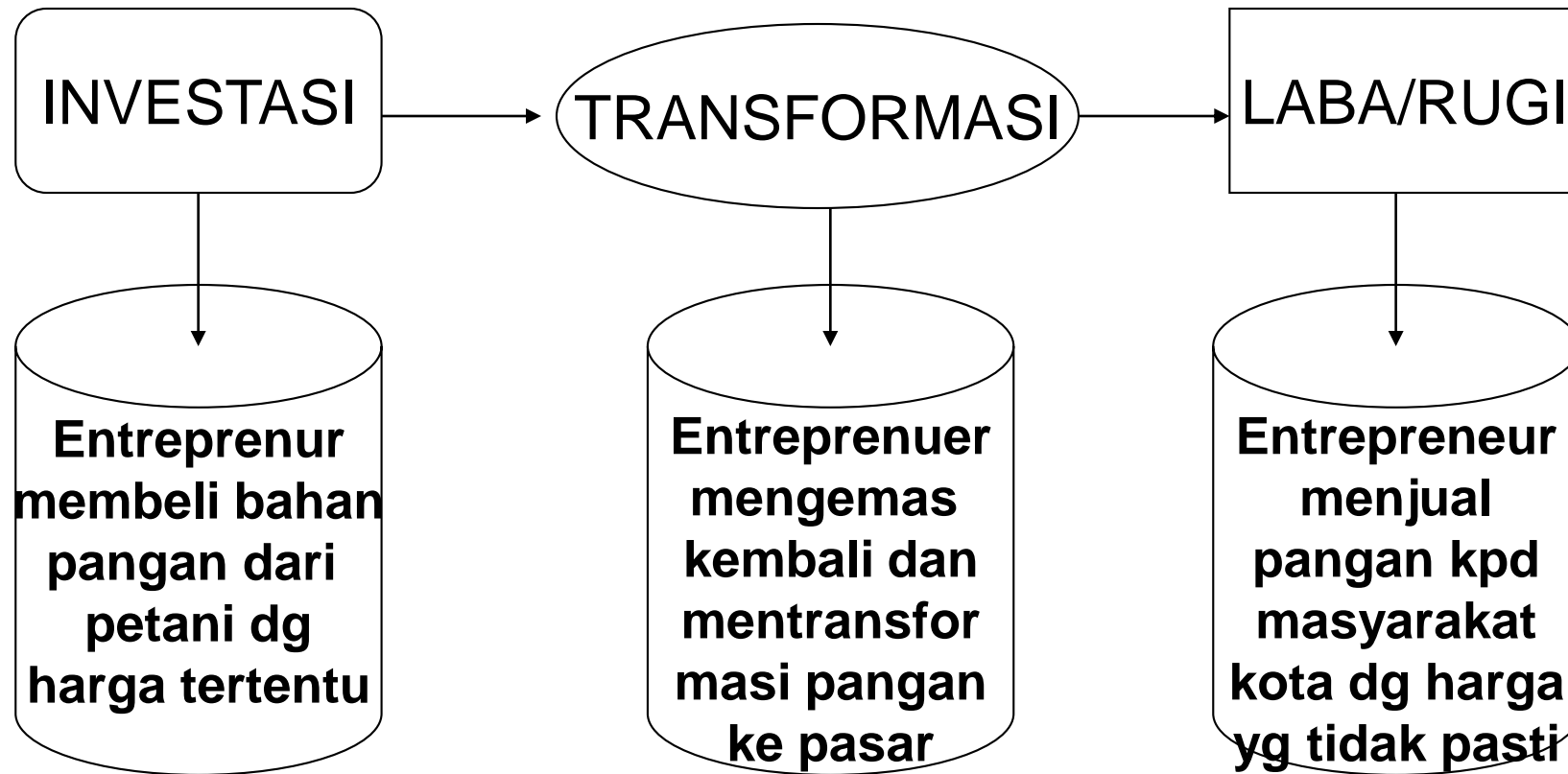
- Keyakinan, individualitas, ketidaktergantungan, optimisme
- Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, energik, inisiatif
- Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan
- Berperilaku sebagai pemimpin, dapat bergaul dg orang lain, menanggapi saran dan kritik
- Inovatif dan kreatif, fleksibel, serba bisa, punya banyak sumber
- Pandangan ke depan, perspektif

Karakteristik Wirausaha

Ciri-ciri entrepreneur yang berhasil menurut Hornaday (1982);

- Percaya pada diri sendiri (self-confidence)
- Penuh energi dan bekerja dengan cermat (diligence)
- Kemampuan untuk menerima resiko yang diperhitungkan
- Memiliki kreativitas
- Memiliki fleksibilitas
- Memiliki reaksi positif terhadap tantangan yg dihadapi
- Memiliki jiwa dinamis dan kepemimpinan
- Memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang-orang
- Memiliki kepekaan untuk menerima saran-saran
- Memiliki kepekaan terhadap kritik yang ditujukan padanya
- Memiliki pengetahuan (memahami) pasar
- Memiliki tekad yang bulat dan keuletan untuk mencapai sasaran
- Memiliki banyak akal (resourcefulness)
- Memiliki rangsangan untuk berprestasi
- Memiliki inisiatif
- Memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri
- Memiliki pandangan tentang masa yang akan datang
- Berorientasi pada laba
- Memiliki sikap perseptif
- Memiliki jiwa optimisme
- Memiliki keluwesan (versatility)
- Memiliki pengetahuan/pemahaman tentang produk dan teknologi

ENTREPRENEUR PADA PRODUK PERTANIAN (CANTILLON)



Manajer ke Entrepreneur (Silver:1983)

**Manajer atau
karyawan dari
organisasi
tertentu**

**Tidak puas
dg perusahaan
dan pekerjaan
mereka**

**Berupaya utk
mencari tantangan
baru atau
independensi
pada usaha
baru**

MOTIVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN

- Konsep motivasi menurut Abraham Maslow terdiri dari; Kebutuhan dasar (basic needs), kebutuhan rasa aman (safety needs), kebutuhan sosial (social needs), kebutuhan penghargaan (self esteem), kebutuhan pengakuan diri (self actualization).
- Menurut penelitian McClelland, wirausaha yang berhasil adalah orang yang mempunyai motif berprestasi tinggi (high n ach persons) yang mempunyai ciri:
 - Mempunyai komitmen dan tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan
 - Cenderung memilih tantangan
 - Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang
 - Objektif dalam setiap penilaian
 - Selalu memerlukan umpan balik
 - Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan
 - Berorientasi laba
 - Mempunyai kemampuan pengelola secara proaktif.

MOTIVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN

- Komitmen terhadap pekerjaan (Commitment to the task)
Sekali komitmen dibuat terhadap suatu pekerjaan, maka akan menekuninya sampai selesai. Tidak pernah menunggu keberuntungan, tetapi meraihnya melalui ketekunan dalam pekerjaan. Selalu siap bekerja kerja keras untuk waktu yang lama dan melelahkan.
- Memilih resiko yang moderat (Choosing moderate risks)
Tidak membabi buta dalam bertindak, tetapi aktivitas yang dijalankan dengan pertimbangan yang memadai dan terukur
- Mencari/menangkap peluang (Seizing)
Mampu mengeluarkan kreatifitas dan daya inovasinya untuk menjadikan peluang sebagai suatu program kerja yang realistik.
- Objektivitas (Objectivity)
Selalu realistik dan tidak didasarkan pada perasaan suka dan tidak suka.
- Kebutuhan akan umpan balik (Feed back)
Umpan balik diperlukan untuk menilai sebaik apa yang telah dikerjakan dan menjadi pertimbangan terhadap hal-hal yang akan diteruskan/ditiadakan dikemudian hari.

MOTIVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN

- Optimis dalam situasi baru (Optimism in novel situation)
Selalu optimis walaupun dalam situasi yang sulit, dan selalu berupaya mencari jalan keluar dari kesulitan dan yakin akan ada cara untuk tetap survive dan bahkan bisa saja terdapat peluang baru.
- Sikap terhadap uang (Attitude to money)
Sangat menghargai uang dan bukan sesuatu yang ditimbun dan tidak serakah serta berupaya untuk digunakan dalam hal yang produktif.
- Manajemen yang proaktif
Mengamati tren bisnis dan menyusun rencana bisnis serta bekerja keras untuk mewujudkannya dengan cara antara lain menjemput bola.